

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan internet, semua orang dapat berkomunikasi dengan orang lain yang berada di berbagai belahan dunia. Internet dapat membantu dalam memberikan dan memperoleh berbagai informasi kapan saja dan dimana saja. Pada tahun 2017, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 143,26 juta jiwa. Angka tersebut meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya, yakni tahun 2016 yang tercatat mencapai 132,7 juta jiwa. Data tersebut merupakan hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) [1]. Dari banyaknya pengguna internet di Indonesia dapat dimanfaatkan untuk kegiatan bisnis. Internet dapat dimanfaatkan oleh organisasi atau perusahaan untuk melakukan promosi dan penjualan barang dan jasa secara *online*. Pengiriman barang yang semakin cepat juga mendukung kegiatan penjualan barang secara *online* sehingga barang akan semakin cepat untuk sampai tujuan.

Toko KIM Kosmetik yang beralamat di Jalan Husni Thamrin Binjai merupakan toko yang bergerak di bidang penjualan produk-produk kecantikan, peralatan salon, produk perawatan rambut dan parfum. Pada Toko KIM Kosmetik proses pembelian, penjualan, dan persediaan sudah menggunakan sistem sehingga mempermudah proses yang dilakukan. Toko KIM Kosmetik sudah melakukan penjualan *online* melalui *E-Commerce* yaitu Shopee, Bukalapak, dan Tokopedia sehingga pelanggan KIM Kosmetik sudah mencakup seluruh Indonesia. Akan tetapi, penjualan melalui *E-Commerce* tersebut mempunyai keterbatasan dimana jasa kirim yang disediakan terbatas sehingga pelanggan yang ingin melakukan transaksi pembelian yang akan melalui jasa pengiriman lain yang tidak didukung oleh *E-Commerce* tidak dapat dilakukan. Adapun jasa kirim yang tidak didukung *E-Commerce* yang biasa digunakan oleh pelanggan antara lain Bus Pelangi untuk tujuan daerah Aceh, Kereta Api untuk tujuan Rantau Prapat, Kereta Api untuk tujuan Asahan dan Tanjung Balai, dan lainnya.

Untuk melakukan transaksi pembelian melalui jasa kirim yang tidak didukung *E-Commerce* pelanggan biasanya melakukan transaksi diluar *E-Commerce* dan

berkomunikasi melalui aplikasi Whatsapp. Pelanggan mengirim daftar barang yang akan dibeli dan pihak toko akan melakukan perhitungan total pembelian beserta ongkos kirimnya. Transaksi pembelian tersebut harus disertai dengan respon yang cepat oleh pihak toko agar transaksi dapat dilakukan. Penjualan melalui *E-Commerce* dipenuhi dengan perang harga barang. Pihak pelanggan biasanya akan membandingkan harga barang satu toko dengan toko lainnya sehingga pelanggan lebih leluasa untuk membeli barang di toko lain. Selain itu, untuk berjualan melalui *E-Commerce* harus mengikuti semua peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak *E-Commerce*. Untuk mengikuti *flash sale* barang, harus mengikuti seleksi yang sangat ketat agar barang dapat ikut ke dalam *flash sale* yang diadakan. Pada *E-Commerce* juga biasanya mempunyai batas jumlah barang yang dapat di *upload*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengembangkan sebuah sistem dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko KIM Kosmetik Berbasis Website“** yang diharapkan dapat mempermudah pelanggan untuk melakukan pemesanan melalui jasa kirim yang diinginkan, mempermudah pelanggan dan pihak toko dalam melakukan transaksi, mempermudah dalam mempromosikan barang .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ditemukan masalah seperti:

1. Pelanggan sulit melakukan transaksi melalui jasa kirim yang diinginkan.
2. Adanya keterbatasan jumlah barang yang dapat dijual di *E-Commerce*.
3. Sulit melakukan promosi barang melalui *E-Commerce*.
4. Penjualan melalui *E-Commerce* penuh dengan perang harga.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup yang akan dibahas adalah:

1. Sistem yang dikembangkan dapat digunakan oleh pelanggan, pengunjung dan admin. Layanan atau fasilitas yang akan disediakan antara lain:
 - a. Layanan atau fasilitas untuk pengunjung meliputi pendaftaran, daftar barang, *Frequently Asked Questions* (FAQ), *Flash Sale*.
 - b. Layanan atau fasilitas untuk pelanggan meliputi login, daftar barang, *Frequently Asked Questions* (FAQ), keranjang, pemesanan, konfirmasi pembayaran, *progress* pesanan, informasi pengiriman, retur, *Flash Sale*.
 - c. Layanan atau fasilitas untuk admin meliputi login, pengelolaan daftar barang, pengelolaan FAQ, pengelolaan konfirmasi pembayaran, pengelolaan *progress* pesanan, laporan, pengelolaan retur, pengelolaan metode pembayaran, pengelolaan kurir, pengelolaan *Flash Sale*.
2. Pembayaran hanya dilakukan melalui transfer bank ke rekening yang sudah ditetapkan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan tugas akhir ini adalah mengembangkan sebuah sistem informasi penjualan berbasis *website* yang mempermudah pelanggan dan pihak toko dalam melakukan transaksi dan agar pihak toko dapat dengan bebas mengatur toko *onlinenya* sendiri.

Manfaat dari tugas akhir ini antara lain:

1. Mempermudah pelanggan dan pihak toko dalam melakukan transaksi.
2. Dapat menjual barang secara bebas tanpa batasan jumlah.
3. Mempermudah melakukan promosi barang melalui *E-Commerce*.
4. Lebih bebas dalam menentukan harga barang.

1.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Penulis menggunakan metodologi SDLC (*System Development Life Cycle*) yang merupakan salah satu metodologi yang digunakan untuk pengembangan sistem informasi. Tahapan-tahapan yang dilalui adalah:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Pada tahap ini penulis mengidentifikasi masalah yang ada pada Toko KIM Kosmetik serta tujuan dan peluang dari pengembangan sistem yang akan dibuat.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini dilakukan proses menganalisa prosedur yang berjalan saat ini pada toko, tahapannya yaitu sebagai berikut :

- a. Melakukan tinjauan organisasi dengan mendapatkan informasi tentang sejarah singkat perusahaan, menggambarkan struktur organisasi, serta menjabarkan fungsi dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan yang ada.

- b. Membuat model proses dengan menganalisis data masukan dan dokumen keluaran yang dihasilkan pada sistem berjalan dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD).

3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

Menganalisa kebutuhan fungsional dan menganalisa kebutuhan non-fungsional dengan menggunakan PIECES.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Pada tahap ini dilakukan proses berikut:

- a. Menganalisis prosedur sistem usulan dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD).

- b. Merancang masukan dan keluaran sistem.

- c. Merancang *user interface* dengan menggunakan Bootstrap 3.

- d. Merancang kamus data, normalisasi, dan basis data.

5. Mengembangkan dan merekomendasikan aplikasi

Pada tahap ini dilakukan proses merancang kode untuk membangun sistem dengan menggunakan bahasa pemrograman *web* PHP5 yang dikoneksikan dengan *database* MySQL.